

## Pendampingan Kegiatan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Motivasi Membaca dan Penguasaan Kosakata Dasar Bahasa Inggris di MTs Opu Daeng Risaju Palopo

Rahmawati Upa<sup>1</sup>

Tsamratul'aeni<sup>2</sup>

Nur Insan Tangkelangi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Cokroaminoto Palopo

<sup>1</sup>rahmawatiupa@uncp.ac.id

<sup>2</sup>tsamratulaeni3@gmail.com

<sup>3</sup>nuurinsan@uncp.ac.id

**Kata Kunci:** Motivasi, Membaca, Kosakata dasar bahasa Inggris

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam membaca dan meningkatkan penguasaan kosakata dasar bahasa Inggris siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo. Untuk mencapai tujuan tersebut, PKM ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan, pemberian pre-test, pelaksanaan kegiatan (Pemberian materi tentang manfaat membaca dan teknik membaca cepat, Membaca dan menceritakan hasil bacaan dan Pengajaran English basic vocabulary), evaluasi program (pemberian angket, post-test dan wawancara) dan penyusunan laporan. Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya motivasi siswa dalam membaca, meningkatnya kemampuan siswa dalam menceritakan ulang hasil bacaan, dan meningkatnya penguasaan kosa kata dasar siswa dalam bahasa Inggris (*part of the body*, *direction* dan *daily verbs*). Kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar serta mendapat respon yang sangat positif dari mitra. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan PKM ini sampai selesai. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diketahui bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca dan menceritakan hasil bacaan serta dapat meningkatkan kosakata dasar bahasa Inggris siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

## Pendahuluan

Covid-19 yang melanda seluruh Negara di dunia termasuk Indonesia tidak hanya memiliki dampak jangka pendek tapi juga dampak jangka panjang salah satunya adalah meskipun pembelajaran tatap muka sudah diberlakukan namun motivasi belajar siswa-siswa menurun dan hal tersebut berpengaruh pada kualitas pembelajaran siswa. Sebagaimana dikatakan Suttriso (2021), salah satu dampak dari pembelajaran online yang dilakukan di masa pandemic adalah hasil belajar siswa menurun yang disebabkan oleh menurunnya motivasi siswa dalam belajar. Sementara menurut Suttriso (2020), agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik maka sangat diperlukan motivasi dari siswa untuk membangkitkan gairah belajarnya.

Siswa-siswa yang ada di MTs Opu Daeng Risaju Palopo ini sebagian besar adalah anak dari panti asuhan yang dibina langsung oleh Panti Asuhan Opu Daeng Risaju Palopo. Dimasa pandemi, saat siswa melakukan pembelajaran jarak jauh, siswa-siswa yang ada di sekolah ini pulang ke kampung halaman masing-masing. Sebagian besar siswa berasal dari daerah terpencil seperti dari Bastem, Kab Luwu, dimana daerah ini adalah daerah yang jaringan internetnya masih belum stabil sehingga pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online tidak memungkinkan bagi mereka. Hal tersebut membuat mereka terpaksa tidak belajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan tim terhadap kepala sekolah dan guru-guru MTs Opu Daeng Risaju Palopo mengatakan bahwa selama pembelajaran jarak jauh diberlakukan, siswa-siswa mereka tidak belajar sehingga hal tersebut membuat pembelajaran siswa tertinggal. Oleh karena siswa terlalu lama tidak melakukan pembelajaran baik secara online ataupun secara tatap muka sehingga hal tersebut berpengaruh pada motivasi siswa dalam belajar. Keterbiasaan siswa tidak belajar selama pandemi dan ketertinggalan materi ajar membuat motivasi siswa dalam belajar menjadi rendah. sehingga dibutuhkan beberapa upaya untuk mengembalikan motivasi siswa tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dipandang perlu melakukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, terdapat dua permasalahan yang menjadi fokus tim untuk diselesaikan yaitu permasalahan terkait motivasi dalam membaca dan penguasaan kosakata dasar bahasa Inggris siswa yang masih rendah. Sehingga upaya yang dilakukan oleh tim adalah mengadakan kegiatan membaca dan menceritakan hasil bacaan namun buku bacaan yang dibaca oleh siswa pada PKM ini adalah buku cerita tentang kisah-kisah nabi Muhammad dan buku-buku cerita motivasi, sementara untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris khususnya bahasa Inggris dasar maka dilakukan kegiatan pembelajaran dalam bentuk game. Game menjadi pilihan sebagai metode dalam pengajaran bahasa Inggris dasar ini karena menurut Clark (2006) penggunaan game dalam pengajaran mempunyai potensi yang sangat besar untuk membangun motivasi siswa. Santika, R. R. dkk (2020) menambahkan bahwa dalam menjelaskan materi ajar termasuk bahasa Inggris, seorang guru dapat menggunakan game edukasi karena hal tersebut dapat berpengaruh positif terhadap kreativitas dan aktivitas siswa, dan game edukasi sangat layak dan dapat digunakan terus dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian ini adalah: siswa pada sekolah mitra memiliki motivasi yang rendah dalam membaca dan penguasaan keterampilan bahasa Inggris dasar siswa di sekolah mitra masih rendah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam

membaca dan meningkatkan penguasaan kosakata dasar bahasa Inggris siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa MTs Opu Daeng Risaju Palopo maka solusi yang disepakati tim pelaksana pengabdian dengan mitra untuk diterapkan dalam memecahkan persoalan mitra adalah sebagai berikut: pemberian materi tentang manfaat membaca dan teknik membaca cepat, membaca dan menceritakan hasil bacaan, dan pengajaran English basic vocabulary

## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang telah dirancang sebelumnya bersama tim pelaksana kegiatan. Hal ini dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun tahapan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat di bawah ini.

### **Persiapan**

Sebelum melaksanakan kegiatan beberapa persiapan perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut: Survey lokasi dilakukan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui perlengkapan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan ini dan bagaimana pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahapan ini juga diadakan sosialisasi kegiatan kepada mitra sebagai gambaran bagi mitra. Mitra juga diberikan beberapa materi terkait dengan teknik-teknik membaca dan juga materi terkait bahasa Inggris dasar, oleh karena itu sebelum masuk pada pelaksanaan kegiatan inti, materi-materi tersebut disusun terlebih dahulu oleh tim pelaksana kegiatan PKM.

Membaca merupakan salah kegiatan inti dari pelaksanaan pengabdian ini, oleh sebab itu dibutuhkan beberapa buku bacaan yang menarik untuk dibaca oleh siswa di sekolah mitra. Dalam hal ini tim pengabdian melakukan pengumpulan buku bacaan yang akan di digunakan oleh siswa-siswa di sekolah mitra.

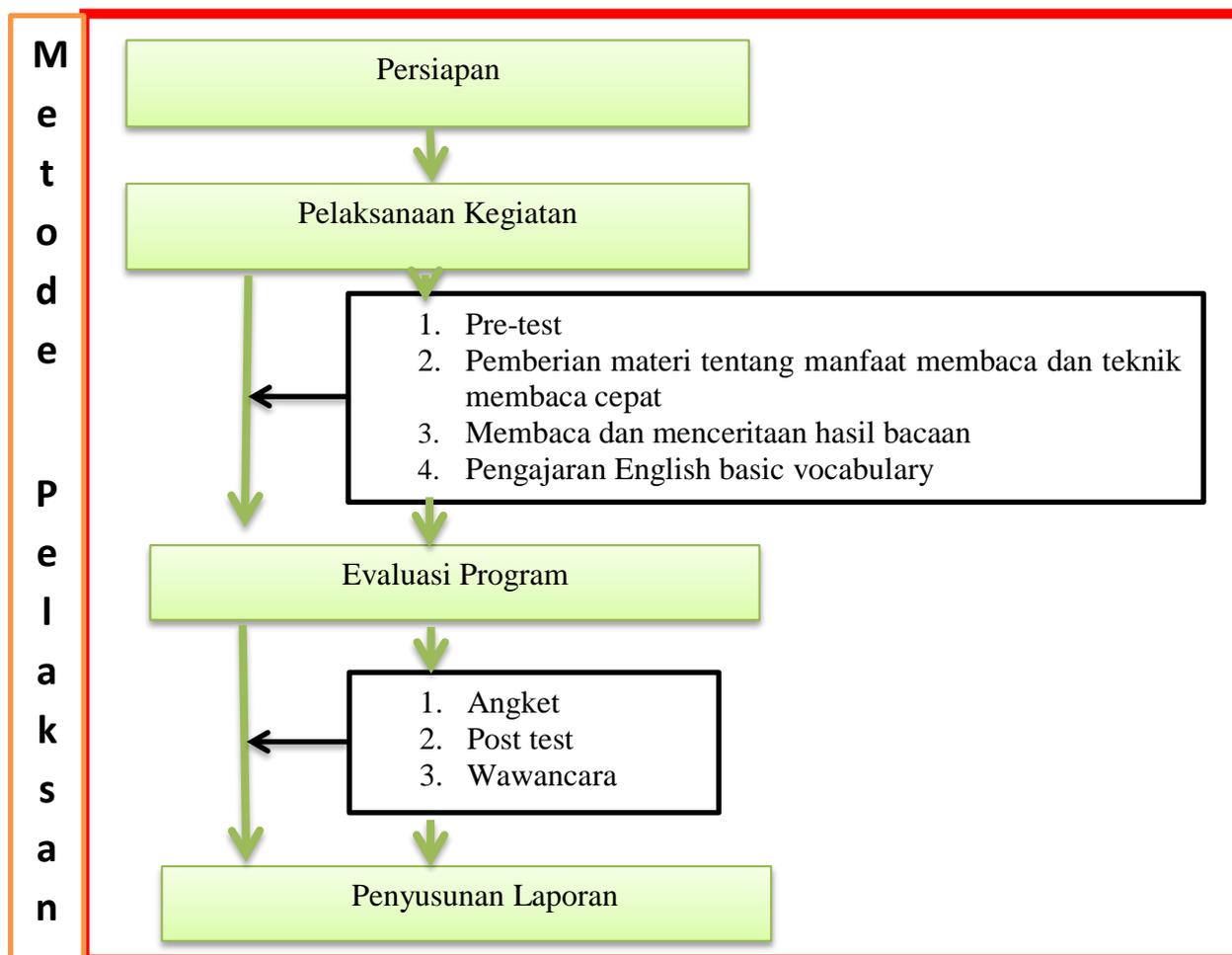
### **Pelaksanaan Program PKM**

Setelah materi tersusun dan buku bacaan siap, maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan program. Dalam pelaksanaan program, terdapat beberapa kegiatan, diantaranya adalah pemberian pre-test, pemberian materi terkait pentingnya membaca, membaca dan menceritakan isi bacaan, pengajaran bahasa Inggris dasar, dan game.

### **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi pelaksanaan program dalam PKM ini dilakukan dengan cara pemberian angket dan post test kepada mitra. Angket digunakan untuk mengetahui motivasi siswa setelah pelaksanaan kegiatan sedangkan post test diberikan kepada siswa untuk mengetahui bagaimana peningkatan kosakata dasar bahasa Inggris mereka setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini. Di akhir pelaksanaan program PKM, tim pelaksana PKM juga melakukan wawancara singkat kepada beberapa siswa terkait dengan bagaimana pelaksanaan kegiatan, penyampaian materi pada pelatihan dan fasilitas, dan dampak yang dirasakan oleh mitra setelah PKM ini diadakan. Hasil dari evaluasi ini kemudian di analisis oleh tim.

Skema dari proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada bagan alir di bawah ini.



## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu minggu mulai dari persiapan sampai evaluasi kegiatan yakni pada tanggal 15- 22 Desember 2021. Kegiatan PKM ini difokuskan pada dua bidang yaitu peningkatan minat membaca dan penguasaan bahasa Inggris dasar siswa MTs Opu Daeng Risaju Palopo. Hal tersebut disesuaikan dengan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya pada pendahuluan yaitu siswa-siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo memiliki motivasi membaca yang rendah dan penguasaan bahasa Inggris dasar yang masih rendah. Dari kedua permasalahan tersebut, permasalahan yang terlebih dahulu di selesaikan pada kegiatan ini adalah motivasi membaca. Dalam hal ini, tim pelaksana pengabdian melakukan beberapa pendekatan sebagai solusi permasalahan untuk diterapkan kepada mitra.

Mengawali kegiatan ini, hal yang pertama dilakukan adalah survey lokasi pengabdian bersama tim. Survey dilakukan pada tanggal 15 Desember 2021. Beberapa hal yang menjadi pusat pengamatan pada saat melakukan survey diantaranya adalah ketersediaan fasilitas dan tempat (ruangan) yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu tim juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru di sekolah mitra. Setelah melakukan survey, tepatnya pada tanggal 16 Desember 2021 tim melakukan penyusunan materi PKM dimana dalam kegiatan ini tim menyusun materi bahasa Inggris yang akan diajarkan kepada siswa-siswa di sekolah mitra. Adapun materi yang diajarkan adalah *part of the body*, *direction*

dan *daily verbs*. Hal selanjutnya yang dilakukan mitra adalah mempersiapkan game terkait materi termasuk di dalamnya adalah alat-alat yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan game kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi penggalangan buku bacaan untuk digunakan dan sekaligus disumbangkan nanti ke sekolah mitra. Sosialisasi dilakukan di sosial media seperti facebook, instagram, dan Whatsapp. Sosialisasi sekaligus pengumpulan buku dilakukan selama 5 hari. Dari sosialisasi yang dilakukan didapatkan buku bacaan dari donator baik dari kota Palopo maupun dari luar Kota Palopo dan beberapa buku juga dari tim.

Tanggal 22 Desember adalah inti dari pelaksanaan kegiatan PKM ini. Kegiatan PKM dilakukan di dalam kelas yang diikuti oleh semua siswa kelas 8 dengan jumlah siswa 32 orang 19 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Kegiatan diawali dengan melakukan perkenalan tim kepada siswa dan memberikan pre-test tentang kosakata bahasa Inggris dasar lalu dilanjutkan dengan perkenalan siswa yang dilakukan dalam bentuk game. Adapun game yang di gunakan adalah *throwing snow ball* dimana siswa diberikan kertas yang dibentuk menyerupai bola kemudian dengan iringan lagu, siswa memberikan bola kertas tersebut kepada siswa yang lain yang ada disampingnya. Saat lagu berhenti, maka siswa yang mendapat bola kertas tersebut mendapatkan giliran untuk memperkenalkan diri dengan singkat menggunakan bahasa Inggris. Dalam perkenalan, sebagian besar siswa masih merasa canggung dan malu-malu memperkenalkan diri namun selalu dimotivasi oleh tim sehingga siswa mau dan mampu melakukannya. Setelah melakukan perkenalan, siswa diberi pengetahuan tentang berbagai manfaat membaca dan teknik membaca cepat. Kegiatan ini membuat siswa memahami apa manfaat dari membaca, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada meningkatnya motivasi siswa dalam membaca. Adapun manfaat dari membaca yang menjadi pembahasan dalam PKM ini adalah mengasah kemampuan kognitif, membangun empati, menggali daya tangkap dan pemahaman, dapat mengurangi stress, melatih kemampuan berfikir dan menganalisa, menambah kosakata, dan dapat meningkatkan kualitas memori. Pemaparan manfaat tersebut dibarengi dengan pemberian contoh dalam kehidupan sehari-hari siswa.

....dilanjutkan dengan kegiatan membaca. Siswa dipersilahkan memilih buku yang mereka ingin baca kemudian diberi waktu selama 90 menit untuk membaca buku yang sudah dipilih. Agar proses membaca tidak membosankan maka kegiatan tersebut deselingi dengan game. Setelah siswa membaca maka mereka diberi kesempatan untuk maju ke depan satu persatu secara bergantian menceritakan hasil bacaan mereka. Siswa yang mendengarkan hasil bacaan yang diceritakan diperbolehkan bertanya tentang isi bacaan yang diceritakan. Dari kegiatan menceritakan ulang bacaan ini, terdapat beberapa siswa yang sudah berani dan dengan percaya diri maju ke depan menceritakan hasil bacaan bahkan ada beberapa siswa yang mampu menceritakan hasil bacaannya dengan pendalaman karakter cerita yang baik sehingga hal tersebut mampu membuat teman2 dan tim pelaksana kegiatan yang mendengar terharu. Namun demikian masih terdapat sebagian siswa masih merasa canggung dan malu serta tidak mampu menceritakan hasil bacaannya.

Kegiatan selanjutnya setelah menceritakan ulang bacaan adalah peningkatan English basic vocabulary. Kegiatan ini dilakukan melalui pemberian game dan kosakata yang diberikan adalah *part of the body*, *direction* dan *daily verbs*. Untuk materi *part of the body*, game yang digunakan adalah *Simon Says*. Dalam hal ini siswa terlebih dahulu diberi beberapa kosakata terkait *part of the body* kemudian untuk memperbaiki *pronunciation* siswa maka tim mengucapkan satu per satu kosakata tersebut kemudian diikuti oleh siswa, kemudian dilanjutkan dengan game dimana dalam game ini tim memberikan instruksi kepada siswa dengan mengatakan *Simon Says*

*touch your ....(head, Foot, eye, ....etc)* kemudain siswa secara bersamaan melakukannya dan jika terdapat siswa yang salah maka siswa tersebut tereliminasi dari game. Untuk materi *direction* juga digunakan langkah dan game yang serupa, sementara untuk *daily verb* digunakan game *matching word*. Sebagai apresiasi kepada siswa maka bagi siswa yang aktif dan berani tampil pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diberikan hadiah diakhir kegiatan.

## Simpulan dan Saran

Kegiatan PKM di MTs Opu Daeng Risaju Palopo terdiri dari beberapa tahapan yaitu : persiapan, pelaksanaan kegiatan (Pemberian materi tentang manfaat membaca dan teknik membaca cepat, Membaca dan menceritakan hasil bacaan dan Pengajaran English basic vocabulary), evaluasi program (pemberian angket, post-test dan wawancara) dan penyusunan laporan. Kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar serta mendapat respon yang sangat positif dari mitra. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti seluru rangkaian kegiatan PKM ini sampai selesai. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca dan dapat meningkatkan kosakata dasar bahasa Inggris siswa di MTs Opu Daeng Risaju Palopo.

Untuk mencapai hasil yang lebih maksimal, perlu diadakan kegiatan lanjutan sebagai tindak lanjut dari apa yang telah dilakukan sebelumnya. Keberadaan buku bacaan yang lebih menarik bagi siswa masih sangat dibutuhkan untuk pelaksanaan pengabdian selanjutnyabegitupun dengan desain materi yang lebih menarik yang dapat lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris.

## Daftar Pustaka

- Clark, Donald. (2006). Games and E-learning. Diambil dari [http://www.caspianlearning.co.uk/whtp\\_caspian\\_games\\_1.1.pdf](http://www.caspianlearning.co.uk/whtp_caspian_games_1.1.pdf).
- Santika, R. R. dkk (2020) Implementasi Game Edukasi Belajar Bahasa Inggris Dengan Metode Game Development Life Cycle Dan Pendekatan Taksonomi Bloom. SEBATIK 2621-069X.
- Sutrisno, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Model Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 5(1), 718-729.
- Sutrisno. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya. JURMIA: Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 1. No. 1. 1-10.